

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Petrokimia Kayaku adalah produsen Pestisida terkemuka di Indonesia. Joint venture dari PT Petrokimia Gresik (Persero) dari Indonesia dengan Mitsubishi Corporation dan Nippon Kayaku Co. Ltd. dari Jepang yang diresmikan oleh Menteri Perindustrian RI yaitu M Joesoef. Ditunjang dengan lengkapnya fasilitas produksi dan luasnya jaringan pemasaran serta sumber daya manusia yang terpercaya, perusahaan mampu berkembang dalam industri pestisida dan bahan kimia pertanian lain. Dalam setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha akan memberikan gaji sebagai kompensasi dari kerja seorang Tenaga Harian Lepas (THL), disamping pemberian gaji pokok pada tenaga harian lepasnya setiap instansi seringkali memberikan hadiah disamping gaji pokok untuk memacu kinerja dan produktifitas kerja THLnya.

PT. Petrokimia Kayaku dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pemberian hadiah untuk THL, proses pemberian hadiah THL di PT. Petrokimia Kayaku masih dikerjakan manual. Para manajer dan kepala bagian harus membaca berbagai dokumen dalam periode tertentu selama proses pemberian hadiah. Proses tersebut membutuhkan waktu cukup lama, sehingga pemberian hadiah menjadi kurang akurat dan unsur subyektifitas menjadi tinggi dikarenakan tidak adanya data-data pendukung yang terintegrasi serta kurang efektif dikarenakan perhitungan hanya mengambil rata-rata dari setiap kriteria. Pemberian hadiah yang diterima oleh THL disamping gaji pokok mereka berfungsi untuk memotivasi pekerja agar bekerja dengan lebih baik sehingga mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan, dikarenakan seorang THL yang menerima hadiah tersebut harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yang berhubungan dengan kedisiplinan, kinerja, dan produktifitas sesuai yang ditentukan oleh masing-masing instansi atau perusahaan.

Pembuatan sistem pendukung keputusan sangat memungkinkan dipergunakan untuk menentukan THL mana yang memiliki prioritas untuk

mendapatkan hadiah berdasarkan kinerja dan produktifitasnya THL. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan langkah selanjutnya bagi THL yang berprestasi maupun tidak. Sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan fungsi seorang manajer dalam mengambil keputusan tetapi hanya untuk membantu manajer dalam mengambil sebuah keputusan secara lebih cepat dan tepat, sesuai dengan kriteria yang diinginkan atau setidaknya mendekati kriteria yang diinginkan. Alternatif-alternatif pilihan yang diharapkan dapat memberikan daftar referensi kepada pembuat keputusan sebelum benar-benar mengambil suatu keputusan akhir.

Sistem pendukung keputusan dibuat dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang merupakan salah satu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria. Metode *Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FMADM)* terbukti memiliki kinerja yang sangat efektif karena memiliki toleransi terhadap data-data yang tidak jelas, dalam metode *FMADM* ini, metode klasik *MADM* masih bisa di pakai, namun sebelumnya dilakukan konversi data *fuzzy* ke data *crisp*. Apabila data *fuzzy* yang diberikan dalam bentuk linguistik, maka data tersebut terlebih dahulu dikonversikan kedalam bilangan *fuzzy*, baru kemudian dikonversikan lagi ke bilangan *crisp* untuk proses *perankingan*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Hadiah untuk Tenaga Harian Lepas Dengan FMADM Metode *SAW*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas terhadap suatu objek penelitian, maka dibuat batasan-batasan permasalahan, yaitu:

1. Hanya menggunakan enam kriteria, yaitu kedisiplinan, absensi, kualitas kerja, kuantitas kerja, kerjasama, perilaku.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder dari penelitian yang telah ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu sistem pendukung keputusan untuk pemberian hadiah kepada THL dengan menggunakan FMADM metode *SAW*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu pembuat keputusan dalam menentukan prioritas pemberian hadiah THL. Dengan adanya sistem yang dibuat diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengambil keputusan.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Tahapan analisis terdiri dari perencanaan, definisi masalah, dan analisis sistem yang akan dibuat.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan akan menghasilkan sebuah rancangan sistem yang terbagi dalam rancangan struktur data dan proses.

3. Penulisan Program (*Coding*)

Tahap ini merupakan tahap dimana rancangan akan dituliskan dalam bentuk program yang akan dijalankan pada komputer.

4. Pengujian (*Testing*)

Setelah pembuatan program selesai maka akan dilakukan ujicoba pada sistem untuk melihat kinerja sistem tersebut.

1.7 Sistematika penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima buah bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Berikut gambaran secara garis besar sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kasus *FMADM*, dan bagaimana cara menyelesaikannya menggunakan model *SAW*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan analisis dan perancangan sistem basis data yang dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi rincian penjelasan mengenai tahapan implementasi sistem, yang dikembangkan dari tahap analisis dan desain.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pemecahan masalah dan saran-saran sebagai masukan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.